

**PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI MELALUI METODE  
PEMBELAJARAN PESANTREN OLEH K.H. AHMAD LUTHFI  
SA'ID DALAM KAJIAN KITAB *ADABUL SANTRI*  
DI PONDOK PESANTREN ASMA' CHUSNA KRANJI  
KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**NADIA ALMA SHINTA**  
**NIM. 2119213**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI MELALUI METODE  
PEMBELAJARAN PESANTREN OLEH K.H. AHMAD LUTHFI  
SA'ID DALAM KAJIAN KITAB *ADABUL SANTRI*  
DI PONDOK PESANTREN ASMA' CHUSNA KRANJI  
KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**NADIA ALMA SHINTA**  
**NIM. 2119213**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NADIA ALMA SHINTA

NIM : 2119213

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **“PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI MELALUI METODE PEMBELAJARAN PESANTREN OLEH K.H. AHMAD LUTHFI SA’ID DALAM KAJIAN KITAB *ADABUL SANTRI* DI PONDOK PESANTREN ASMA’ CHUSNA KRANJI KEDUNGWUNI PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 Juli 2023

Yang menyatakan,



**NADIA ALMA SHINTA**  
**NIM. 2119213**

**Dr. Ma'mun Hanif, M.Pd.**  
Perum Dua Mutiara Gejlig – Kajen – Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Nadia Alma Shinta

Kepada  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Program Studi PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NADIA ALMA SHINTA  
NIM : 2119213  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : **PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI MELALUI METODE PEMBELAJARAN PESANTREN OLEH K.H. AHMAD LUTHFI SA'ID DALAM KAJIAN KITAB ADABUL SANTRI DI PONDOK PESANTREN ASMA' CHUSNA KRANJI KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 18 Juli 2023

Pembimbing,

  
**Dr. Ma'mun Hanif, M.Pd.**  
NIP. 19630612 199203 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingsdur.ac.id](http://fik.uingsdur.ac.id) email: [fik@uingsdur.ac.id](mailto:fik@uingsdur.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NADIA ALMA SHINTA**  
NIM : **2119213**  
Judul Skripsi : **PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI MELALUI  
METODE PEMBELAJARAN PESANTREN OLEH K.H.  
AHMAD LUTHFI SA'ID DALAM KAJIAN KITAB  
ADABUL SANTRI DI PONDOK PESANTREN ASMA'  
CHUSNA KRANJI KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 21 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.**  
NIP. 197107072000032001

**Penguji II**

**Widodo Hami, M.Ag.**  
NIP. 198803312020121005

Pekalongan, 3 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                  |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba   | B                  | Be                          |
| ت          | Ta   | T                  | Te                          |
| ث          | Sa   | ṡ                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | Ha   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | Zal  | Z                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra   | R                  | Er                          |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin  | S                  | Es                          |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                   |
| ص          | Sad  | ṣ                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Dad  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ta   | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Za   | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain | ’                  | koma terbalik (di atas)     |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| غ | Ghain  | G | Ge       |
| ف | Fa     | F | Ef       |
| ق | Qaf    | Q | Qi       |
| ك | Kaf    | K | Ka       |
| ل | Lam    | L | El       |
| م | Mim    | M | Em       |
| ن | Nun    | N | En       |
| و | Wau    | W | We       |
| ه | Ha     | H | Ha       |
| ء | Hamzah | ` | Apostrof |
| ي | Ya     | Y | Ye       |

## 2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a         |               | آ = ā         |
| إ = i         | أي = ai       | إي = ī        |
| أ = u         | أو = au       | أو = ū        |

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

## 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-barr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

|        |         |                    |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس  | ditulis | <i>asy-syamsu</i>  |
| الرجل  | ditulis | <i>ar-rojulu</i>   |
| السيدة | ditulis | <i>as-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

|        |         |                 |
|--------|---------|-----------------|
| القمر  | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البديع | ditulis | <i>al-badi'</i> |
| الجلال | ditulis | <i>al-jalāl</i> |

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

|      |         |                |
|------|---------|----------------|
| أمرت | ditulis | <i>umirtu</i>  |
| شيء  | ditulis | <i>syai'un</i> |



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

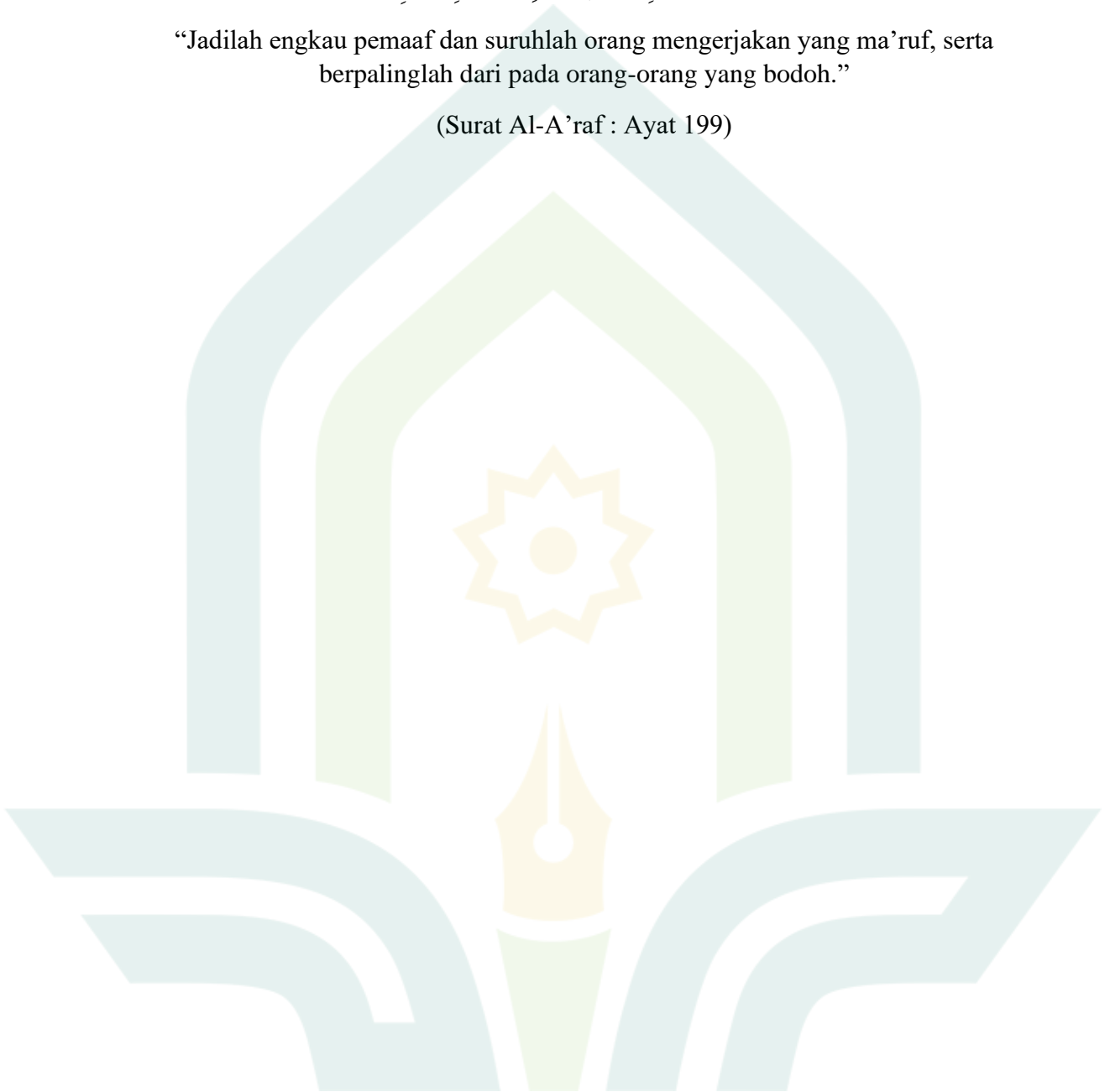
1. Ayahku tercinta Bapak Kaman Yudiantoro dan Ibuku tercinta Ibu Winarsih Rosidah yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayang beliau hingga kini.
2. Adikku tersayang M. Wildan Arif Rahman serta seluruh keluargaku yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta keceriaan.
3. Abah kyaiku K.H. Ahmad Luthfi Sa'id, Ibu Nyai Hj. Khuroyqoti Sufya dan seluruh keluarga besar serta seluruh santri Pondok Pesantren Asma' Chusna yang telah memberikan do'a, motivasi, dan ilmu yang sangat bermanfaat.
4. Almamaterku Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

## MOTTO

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

“Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma’ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.”

(Surat Al-A’raf : Ayat 199)



## ABSTRAK

**Nadia Alma Shinta. 2119213. 2023.** *Pembentukan Akhlak Santri Melalui Metode Pembelajaran Pesantren Oleh K.H. Ahmad Luthfi Sa'id dalam Kitab Adabul Santri di Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni Pekalongan.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Ma'mun Hanif, M.Pd.

**Kata Kunci:** Kitab Adabul Santri, Pembentukan Akhlak, Implikasi Akhlak Santri  
Pembentukan akhlak yang baik bagi anak dirasa semakin diperlukan terutama di zaman modern yang sering dihadapkan pada masalah moral, misalnya: perkelahian, pergaulan bebas dan kasus akhlak amoral lainnya. Krisis akhlak tersebut membuktikan kualitas pendidikan agama yang seharusnya memberi nilai spiritual namun justru tidak memiliki kekuatan karena kurangnya kesadaran dalam beragama. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam non formal masih dipandang relevan untuk dijadikan media pembentukan akhlak dan moral bagi para santri. Kitab kuning merupakan ciri khas dalam pondok pesantren. Salah satu kitab yang membahas tentang akhlak adalah kitab *Adabul Santri* karya Syaikh K.H. Ahmad Luthfi Sa'id. Pondok pesantren yang mengkaji kitab *Adabul Santri* adalah Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni Pekalongan.

Rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana bentuk metode pembelajaran pesantren dalam kajian Kitab *Adabul Santri* sebagai basis pembentukan akhlak santri di pondok pesantren Asma' Chusna oleh K.H. Ahmad Luthfi Sa'id ?, faktor apa saja yang mendorong K.H. Ahmad Luthfi Sa'id dalam membuat kitab *Adabul Santri* sebagai media pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Asma' Chusna ? dan bagaimana implikasi akhlak santri kepada guru dalam kitab *Adabul Santri* di Pondok Pesantren Asma' Chusna?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pembentukan akhlak santri melalui metode pembelajaran pesantren yang dilakukan oleh K.H. Ahmad Luthfi Sa'id, mengungkapkan faktor-faktor yang mendorong pembuatan kitab *Adabul Santri* serta menganalisis implikasi akhlak santri kepada guru dalam kitab *Adabul Santri* di Pondok Pesantren Asma' Chusna.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data diperoleh dari pengasuh, guru pengajar akhlak dan santri pondok pesantren Asma' Chusna. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, yaitu kajian kitab *Adabul Santri* di Pondok Pesantren Asma' Chusna menggunakan metode bandongan dan praktik langsung. Faktor pendorong dibuatnya kitab *Adabul Santri* adalah adanya keinginan membuat kitab yang dapat menjadikan para santri senang menuntut ilmu dan sekaligus bisa membentuk akhlak para santri sesuai dengan zamannya. Implikasi akhlak dalam kajian kitab *Adabul Santri* di Pondok Pesantren Asma' Chusna sudah baik, para santri mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pembentukan Akhlak Santri Melalui Metode Pembelajaran Pesantren Oleh K.H. Ahmad Luthfi Sa’id dalam Kajian Kitab *Adabul Santri* di Pondok Pesantren Asma’ Chusna Kranji Kedungwuni Pekalongan”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

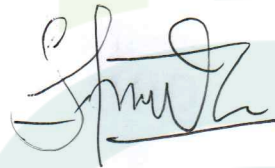
1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik saya Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. Ma’mun Hanif, M.Pd. yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Syaikh K.H. Ahmad Luthfi Sa’id, pengarang Kitab “*Adabul Santri*” yang telah memberikan inspirasi untuk melaksanakan penelitian lapangan ini.

6. Guruku Muhammad Ahsan Habibi dan Siti Wildan yang telah memberikan *do'a*, dukungan, serta ilmu yang bermanfaat.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 7 Juli 2023

Peneliti



**NADIA ALMA SHINTA**  
**NIM. 2119213**

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                        | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>    | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>                      | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                            | <b>iv</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>                | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                           | <b>viii</b> |
| <b>MOTTO .....</b>                                | <b>ix</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                              | <b>x</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                        | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                            | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                         | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                      | <b>xvii</b> |
| <br>  |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                          |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....                    | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                          | 7           |
| C. Tujuan Penelitian .....                        | 7           |
| D. Manfaat Penelitian .....                       | 8           |
| E. Metode Penelitian.....                         | 9           |
| F. Sistematika Penelitian .....                   | 17          |
| <br>  |             |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                      |             |
| A. Deskripsi Teori.....                           | 19          |
| 1. Akhlak .....                                   | 19          |
| 2. Metode Pembelajaran dalam Pesantren.....       | 27          |
| 3. Ruang Lingkup Pondok Pesantren .....           | 30          |
| 4. Pokok Bahasan Kitab <i>Adabul Santri</i> ..... | 35          |
| B. Penelitian yang Relevan.....                   | 53          |
| C. Kerangka Berpikir.....                         | 61          |

**BAB III PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI MELALUI METODE PEMBELAJARAN PESANTREN OLEH K.H. AHMAD LUTHFI SA'ID DALAM KAJIAN KITAB ADABUL SANTRI DI PONDOK PESANTREN ASMA' CHUSNA KRANJI KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Profil Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni Pekalongan  | 63 |
| 1. Sejarah Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni.....   | 63 |
| 2. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni Pekalongan.....  | 66 |
| 3. Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni Pekalongan.....  | 67 |
| 4. Dewan Asatidz dan Asatidzah di Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni Pekalongan.....   | 69 |
| 5. Data Santri Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni Pekalongan.....  | 70 |
| B. Metode Pembelajaran Pesantren dalam Kajian Kitab <i>Adabul Santri</i> di Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni Pekalongan....  | 70 |
| C. Faktor-faktor Pendorong Pembuatan Kitab <i>Adabul Santri</i> Oleh K.H. Ahmad Luthfi Sa'id sebagai media Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni Pekalongan..... | 73 |
| D. Implikasi Akhlak Santri Kepada Guru dalam Kitab <i>Adabul Santri</i> di Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni Pekalongan....   | 75 |

**BAB IV ANALISIS PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI MELALUI METODE PEMBELAJARAN PESANTREN OLEH K.H. AHMAD LUTHFI SA'ID DALAM KAJIAN KITAB ADABUL SANTRI DI PONDOK PESANTREN ASMA' CHUSNA KRANJI KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Analisis Metode Pembelajaran Pesantren dalam Kajian Kitab <i>Adabul Santri</i> di Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni Pekalongan ..... | 82 |
|---|----|

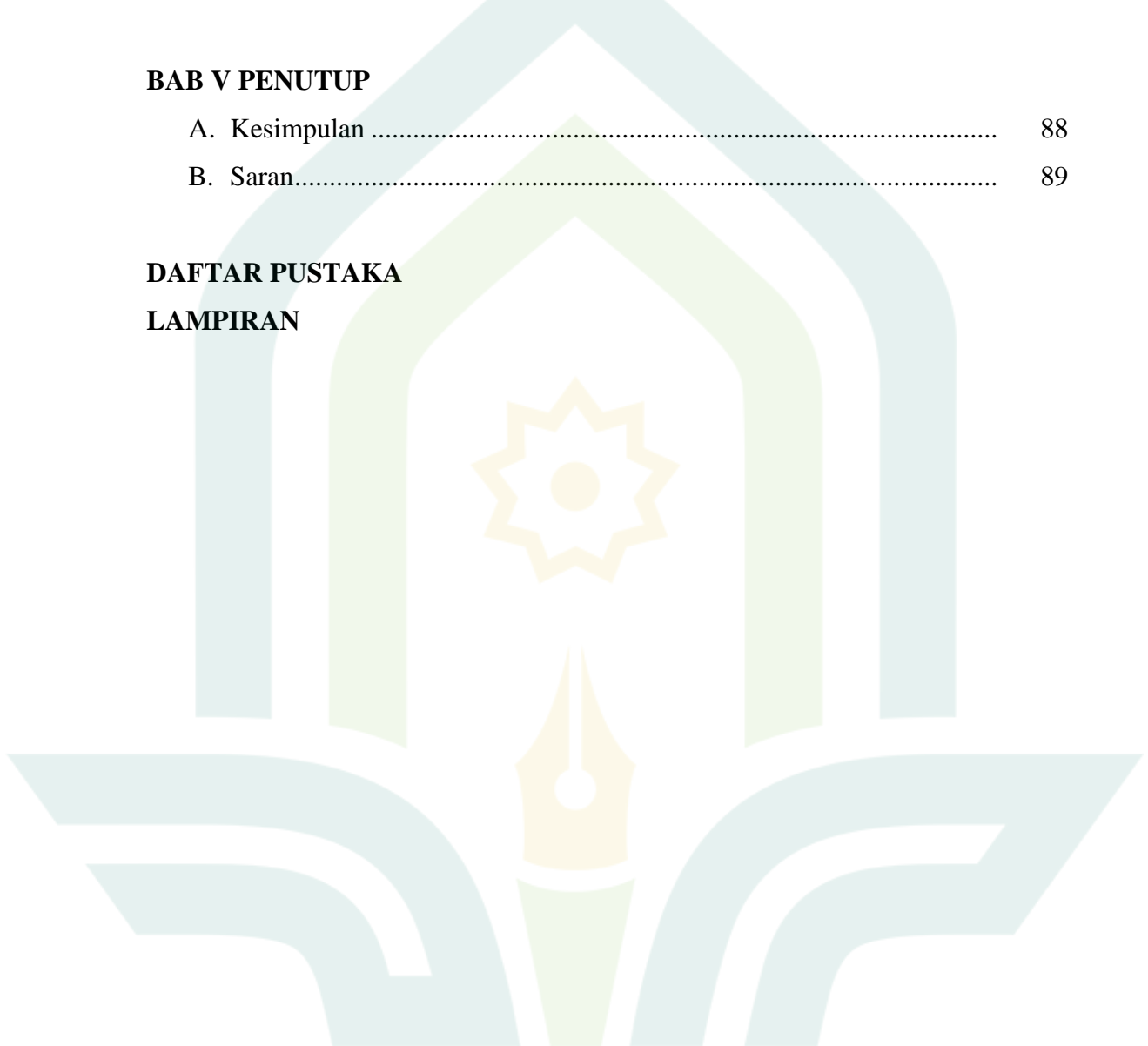
|  |    |
|--|----|
| B. Analisis Faktor-faktor Pendorong Pembuatan Kitab <i>Adabul Santri</i> sebagai Media Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni Pekalongan ..... | 84 |
| C. Analisis Implikasi Akhlak Santri Kepada Guru dalam Kitab <i>Adabul Santri</i> di Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni Pekalongan.                                      | 85 |

## **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 88 |
| B. Saran.....       | 89 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

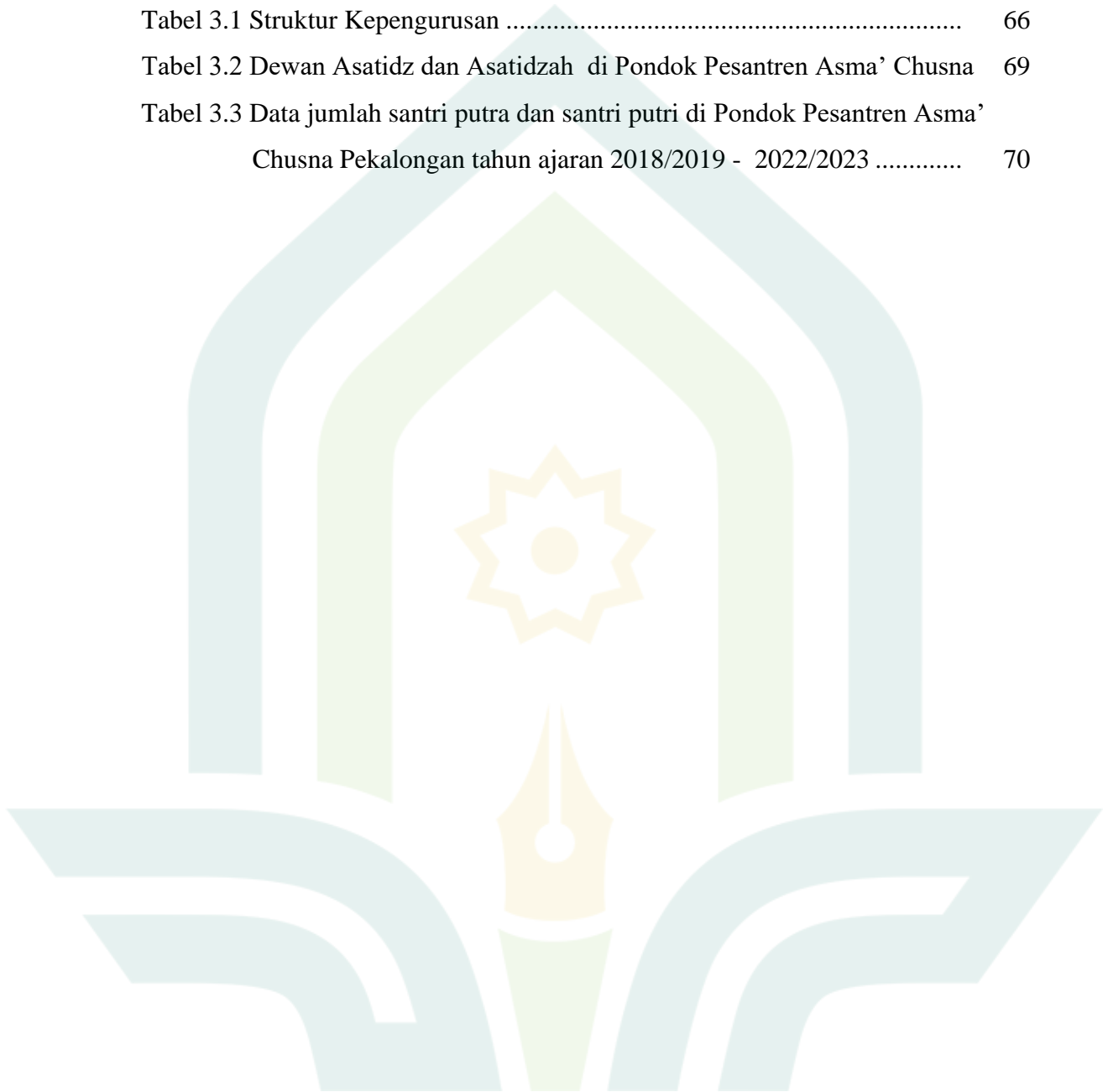
## **LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Gambaran Isi Bab dan Sub-Bab dalam kitab <i>Adabul Santri</i> .....  | 37 |
| Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan .....  | 66 |
| Tabel 3.2 Dewan Asatidz dan Asatidzah di Pondok Pesantren Asma' Chusna   | 69 |
| Tabel 3.3 Data jumlah santri putra dan santri putri di Pondok Pesantren Asma' Chusna Pekalongan tahun ajaran 2018/2019 - 2022/2023 ..... | 70 |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 Pedoman Observasi
- Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 8 Surat Kesediaan Terlibat Penelitian
- Lampiran 9 Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam agama Islam terdapat ajaran yang meliputi *aqidah*, *syari'ah*, dan akhlak. *Aqidah* sebagai keimanan merupakan dasar keberagamaan, diwujudkan dengan *al-Islam* atau *syari'ah*, yakni ibadah dan *mu'amalah*, yang diimplementasikan melalui akhlak. Kebahagiaan setiap orang yang ingin dicapai dengan landasan *aqidah* dan menjalankan syari'at Islam, hanya dapat diperoleh melalui akhlak yang baik.<sup>1</sup>

Menurut Al-Ghazali, tujuan akhlak yaitu terbentuknya suatu sikap batin yang mendorong munculnya sebuah keutamaan jiwa, yang biasa disebut oleh beliau dengan sebutan *al-Sa'adat al-Haqiqiyat* (kebahagiaan yang hakiki). Maksud dari kebahagiaan yang hakiki ini adalah akhlak merupakan sebuah pusat atau titik sentral yang menjadi dasar penilaian keutamaan pada manusia.<sup>2</sup>

Akhlak sendiri merupakan sikap, sifat, atau keadaan jiwa yang muncul dari perilaku setiap manusia, dilakukan secara mudah tanpa pikir panjang dan perencanaan terlebih dahulu.<sup>3</sup> Adapun dua hal yang menjadi sumber terbentuknya akhlak yaitu ada sejak lahir dan ada sebab melalui pembelajaran atau pengalaman yang dilalui oleh seseorang setelah lahir.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Endang Soetari, *Pendidikan Karakter dengan Pendidikan Anak untuk Membina Akhlak Islami*, Pendidikan Universitas Garut, 2014, Vol.8, No. 1: 123.

<sup>2</sup> Syamsul Rizal Mz, *Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf*, Pendidikan Islam, 2018, Vol.7, No.1: 78.

<sup>3</sup> M. Amin Syukur, *Pengantar Study Islam*, ed.II, Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2010, hlm. 126.

<sup>4</sup> Asnawi, *Strategi Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga*, (Banda Aceh : Ar-Raniry Press, 2020), hlm. 1.

Dengan akhlak seseorang mampu menstabilkan keadaan psikis ketika bertindak, baik sifatnya positif maupun negatif. Sebagai kondisi jiwa stabil, akhlak menjadi sikap yang terwujud dalam suatu tindakan secara ringan dan mudah tanpa perlu berpikir panjang, sehingga akhlak menentukan perilaku baik atau buruk. Apabila kondisi jiwa itu melahirkan perilaku baik, terpuji, dapat diterima akal dan syariat, disebut dengan akhlak terpuji atau akhlak yang mulia. Sebaliknya, jika jiwa itu menjadi sumber perilaku buruk, disebut sebagai akhlak tercela atau buruk.<sup>5</sup>

Bagi seorang Muslim wajib mengembangkan dan menerapkan akhlak baik atau mulia yang dalam ranah pendidikan Islam lebih dikenal luas dengan *akhlakul kharimah* atau *akhlak mahmudah*. Tidaklah mudah untuk mewujudkan sifat terpuji dalam perilaku seseorang. Mengintegrasikan sifat terpuji dan mulia dalam pribadi seseorang dibutuhkan tata cara, metode, latihan, pengajaran, bahkan strategi yang terpadu dalam pendidikan. Akhlak terpuji mudah dimengerti, tetapi penerapannya masih tergolong sulit. Maka untuk memadukan dalam perilaku, baik ucapan, ataupun perbuatan, membutuhkan teknis dan seni tersendiri, serta waktu dan tempat, terlebih lagi adanya pemandu agar sifat kemuliaan itu dapat menyatu dalam perilaku seseorang.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pendidikan akhlak membutuhkan seorang guru (*mudarris*) dalam proses perkembangan akhlak yang baik pada

---

<sup>5</sup> Ainul Yaqin, *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*, (Depok : PT. Rajagrafindo Persada, 2020), hlm. 21.

<sup>6</sup> Asnawi,...., hlm. 37.

peserta didik. Guna memandu sekaligus memberi contoh bagaimana penerapan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik harus menjalankan kewajibannya dalam upayanya mewujudkan peserta didik sebagai insan yang mulia sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

Menurut pendapat Fuad bin Abdul Aziz Asy-Syalhub, tugas dan kewajiban seorang guru ialah menanamkan aqidah yang benar, menumbuhkan dan meningkatkan keimanan yang berkualitas pada peserta didik dalam proses belajar-mengajar, memberikan arahan, motivasi dan nasihat yang lembut kepada peserta didik, mengajarkan hal-hal baik menurut syariat agama dengan metode yang bagus dan tepat, tidak memojokkan atau menunjuk secara *impulsif* kepada anak didik dalam memberikan teguran, adanya sistem sanksi yang diterapkan saat pembelajaran, memberi salam sebelum dan sesudah pembelajaran, serta memberikan penghargaan terhadap peserta didik atas pencapaiannya.<sup>7</sup>

Sedangkan peran *mudarris* dalam lembaga pondok pesantren ialah seorang pendidik hendaknya memberikan contoh *akhlakul karimah* sesuai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yakni mengkaji dan mengembangkan ilmu Illahi. Selain itu, Allah SWT juga memberikan isyarat bahwa tugas utama Rasulullah SAW adalah mengajarkan *Al-Kitab* dan *Al-Hikmah* kepada manusia untuk mensucikan mereka yaitu mengembangkan dan membersihkan jiwa mereka.<sup>8</sup> Sehingga seorang *mudarris* perlu memiliki daya teladan dari

---

<sup>7</sup> Fuad bin Abdul Aziz asy-Syalhub, *Begini Seharusnya Menjadi Guru: Panduan Lengkap Metodologi Pengajaran Rasulullah S.A.W*, (Jakarta : Darul Haq, 2014), hlm. 53-79.

<sup>8</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2012), hlm. 124.

Rasulullah SAW tersebut untuk menerapkan kepada anak didiknya di pondok pesantren.

Dalam hal ini Ibnu Maskawaih menyebutkan pendidikan akhlak merupakan upaya yang tepat dalam mengarahkan manusia pada terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan lahirnya perbuatan-perbuatan bernilai baik dari diri seseorang.<sup>9</sup> Dalam pembinaan pendidikan akhlak tersebut, untuk menilai suatu perbuatan yang muncul dalam diri seseorang terdapat kriteria benar dan salah yang tetap merujuk pada Al-quran dan Sunnah sebagai sumber tertinggi ajaran Islam.<sup>10</sup>

Akhlak tidak cukup dipelajari tanpa adanya upaya untuk membentuk pribadi yang berakhlakul al-qarimah. Dalam konteks akhlak, perilaku seseorang akan menjadi baik jika diusahakan pembentukannya. Usaha tersebut dapat ditempuh dengan belajar dan berlatih membiasakan diri melakukan perilaku terpuji dalam kehidupan.

Untuk membentuk akhlak, seseorang perlu menempuh proses tertentu. Salah satu proses yang dapat ditempuh yakni melalui proses *ta'lim* (pengajaran) yang dituntun oleh seorang *mudarris* atau pendidik. Dengan mengajarkan perilaku keteladanan, akan terbentuk pribadi yang baik.<sup>11</sup> Bentuk pembinaan akhlak tersebut dapat ditempuh dengan berbagai metode, salah satunya yaitu dengan mentransfer berbagai macam cara berakhlak terpuji melalui sebuah

---

<sup>9</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 10.

<sup>10</sup> Irvan Muzaqi, dkk, *Upaya Mudarris dalam Mengajarkan Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Pada Surat Al-Hasyr dalam Kehidupan Keseharian Santri*, (Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam), hlm. 207.

<sup>11</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta : Amzah, 2016), hlm. 27-28.

media pembelajaran seperti kitab untuk dikaji bersama. Hal tersebut guna menambahkan pengetahuan dan pemahaman santri mengenai pentingnya berakhlak bagi seorang pelajar dalam usahanya menuntut ilmu.

Pembentukan akhlak yang baik bagi anak dirasa semakin diperlukan terutama di zaman yang sering dihadapkan pada masalah moral, misalnya: perkelahian, pencurian, pergaulan bebas dan kasus akhlak amoral lainnya. Krisis akhlak di zaman modern membuktikan kualitas pendidikan agama yang seharusnya memberi nilai spiritual namun justru tidak memiliki kekuatan karena kesadaran dalam beragama yang kurang.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam non formal masih dipandang relevan untuk dijadikan media pembentukan akhlak dan moral, terutama bagi para santri. Selain itu pondok pesantren dinilai masih kuat memegang teguh nilai-nilai agama yang sangat memungkinkan untuk dibina dan ditumbuh kembangkan dalam kehidupan pesantren.<sup>12</sup>

Pondok Pesantren Asma' Chusna merupakan salah satu pondok pesantren di daerah Kedungwuni Pekalongan tepatnya di desa Kranji yang didirikan oleh Jadd K.H. M. Sa'id Bachruddin Khoirol Jaza dan Ummi Nyai Hj. Chimdati Iliyah Bachriyah yang kemudian diasuh oleh Abah K.H. Achmad Muchlis Chasani dan Ibu Nyai Hj. Mizyati Dewi Al-Khafidzah mempunyai program Salafiyah dan Tahfidzul Qur'an bagi semua santri baik yang mengaji diniyah saja maupun mengaji diniyah sambil bersekolah formal.

---

<sup>12</sup> Wiwin Fitriyah, dkk, "*Eksistensi Pesantren dalam Pembentukan Kepribadian Santri*", Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol. 6 No. 2, 2018. hlm. 169.

Dalam kegiatannya, santri dituntut memiliki akhlak yang baik sebagaimana sifat yang seharusnya dimiliki oleh seorang santri dan selanjutnya diharapkan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan pondok pesantren maupun lingkungan sekolah formal. Adapun kitab *Adabul Santri* sebagai salah satu media dalam pembentukan akhlak santri yang telah digunakan sejak tahun 2019 sampai sekarang merupakan kitab khusus karya salah satu Kiai pondok pesantren yaitu K.H. Ahmad Luthfi Sa'id.

Pesantren dan kitab kuning merupakan dua hal yang saling berhubungan dalam pendidikan Islam di Indonesia. Dari sejarah awal berdirinya, pesantren tidak dapat terpisahkan dari literatur kitab, sebuah pemikiran ulama salaf. Maka pembelajaran kitab menjadi nomor satu dan ciri khas pembelajaran dalam pesantren.

Kegiatan pembelajaran di pondok pesantren akan berlangsung dengan baik ketika guru dapat memahami berbagai metode penyampaian materi pada anak didik atau santri-santri. Pentingnya metode dalam suatu pembelajaran, untuk menyampaikan materi guru harus memilih metode yang tepat digunakan.

Adapun metode pembelajaran di pesantren yang diselenggarakan menurut kebiasaan lama dan bersifat tradisional atau pembelajaran asli, seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, amsilati, sorogan, bandongan dan lain sebagainya. Dalam hal ini K.H. Ahmad Luthfi Sa'id menggunakan metode pembelajaran pesantren pada kajian kitab *Adabul Santri*.

Dari uraian di atas, penulis mengkaji kitab *Adabul Santri* karya K.H. Ahmad Luthfi Sa'id, dengan harapan dapat memberikan gambaran kepada



santri, pelajar, mahasiswa dan calon guru akan pentingnya kitab-kitab yang mengkaji langsung tentang pembentukan akhlak pada anak didik maupun santri.

Pembentukan akhlak pada anak menurut kitab tersebut, sangat menarik penulis untuk melakukan penelitian terhadap strategi K.H. Ahmad Luthfi Sa'id dalam membentuk akhlak pada santri-santrinya melalui kitab *Adabul Santri* yang telah dibuat khusus tentang cara berakhlak yang baik dan benar. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi "*Pembentukan Akhlak Santri Melalui Metode Pembelajaran Pesantren Oleh K.H. Ahmad Luthfi Sa'id dalam Kitab Adabul Santri di Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni Pekalongan*".

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk metode pembelajaran pesantren dalam kajian Kitab *Adabul Santri* sebagai basis pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Asma' Chusna yang dilakukan oleh K.H. Ahmad Luthfi Sa'id ?
2. Faktor apa saja yang mendorong K.H. Ahmad Luthfi Sa'id dalam membuat kitab *Adabul Santri* sebagai media pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Asma' Chusna ?
3. Bagaimana implikasi akhlak santri kepada guru dalam kitab *Adabul Santri* di Pondok Pesantren Asma' Chusna ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis strategi pembentukan akhlak melalui metode pembelajaran pesantren yang dilakukan oleh K.H. Ahmad Luthfi Sa'id

terhadap santri Pondok Pesantren Asma' Chusna dalam kajian kitab *Adabul Santri*.

2. Untuk mengungkapkan faktor-faktor yang mendorong K.H. Ahmad Luthfi Sa'id dalam membuat kitab *Adabul Santri* sebagai media pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Asma' Chusna.
3. Untuk menganalisis implikasi kajian kitab *Adabul Santri* terhadap guru karya K.H. Ahmad Luthfi Sa'id di Pondok Pesantren Asma' Chusna.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan ada manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis
  - a. Dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar kaitannya dengan pembentukan *Akhlaqul Kharimah* pada suatu lembaga pendidikan sehingga penelitian ini mampu menjadi acuan pertimbangan.
  - b. Dapat digunakan sebagai referensi atau tambahan informasi bagi perpustakaan.

2. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau rujukan dalam pengadaan penelitian-penelitian selanjutnya.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dimaksudkan agar dapat belajar fokus mengenai latar belakang dan kondisi lapangan serta interaksi lingkungan pada suatu unit sosial di dalamnya; antar individu dan kelompok serta lembaga maupun masyarakat disekitarnya.<sup>13</sup> Pada pelaksanaannya, peneliti mengunjungi tempat penelitian, kemudian melakukan pengamatan, pengumpulan data, dan informasi mengenai implikasi kajian kitab *Adabul Santri* pada pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji.

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan naratif studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif kualitatif guna mengumpulkan data pada suatu latar alamiah dengan maksud memaknai fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci.<sup>14</sup>

Pendekatan naratif merupakan pendekatan penelitian yang memungkinkan peneliti menguraikan secara rinci suatu fenomena yang

---

<sup>13</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013) hlm. 80.

<sup>14</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 8.

menjadi pusat perhatian peneliti melalui proses mendengarkan orang lain dan bertemu secara langsung dengan informan melalui wawancara.

Menurut Creswell pendekatan studi kasus merupakan pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistemnya terbatas kontemporer, melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi, pengamatan wawancara, bahan audiovisual dan dokumen. Jadi, penelitian akan menekankan pada eksplorasi peristiwa dalam kehidupan nyata baik individu ataupun kelompok yang bersifat kontemporer.

Pendekatan studi kasus tentunya cocok pada penelitian ini, mengingat peneliti ingin mengeksplorasi lebih mendalam tentang kajian kitab *Adabul Santri* dalam pembentukan akhlak santri oleh K.H Ahmad Luthfi Sa'id melalui metode edukasi di Pondok Pesantren Asma' Chusna. Dalam hal ini peneliti akan meneliti secara langsung mengenai gambaran dan fakta-fakta pada pengimplikasian kajian kitab *Adabul Santri* terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di pondok pesantren yang menjadi tempat pembentukan akhlak santri oleh K.H Ahmad Luthfi Sa'id melalui metode pembelajaran pesantren dalam kajian kitab karyanya yaitu kitab *Adabul Santri*, tepatnya di Pondok Pesantren Asma' Chusna, Desa

Kranji, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan, mulai bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2023.

3. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder dalam sumber data penelitiannya.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang berbentuk verbal atau berupa kata-kata yang diucapkan secara lisan, pergerakan atau perilaku yang dilakukan subjek terpercaya atau informan yang berkenaan pada variabel yang akan diteliti.

Sumber data primer adalah data yang didapat dan dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber datanya yang menggunakan beberapa teknik pengambilan dengan cara observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion*-FGD) dan atau menyebarkan kuesioner.<sup>15</sup>

Kemudian yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren, K.H. Ahmad Luthfi Sa'id selaku guru dalam kajian kitab *Adabul Santri*, pengurus pondok dan santri-santri di Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni.

---

<sup>15</sup> Sandi Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapat secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder ini berupa referensi yang berhubungan dengan tema yang akan diteliti.<sup>16</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan Kitab *Adabul Santri* dan literatur lainnya serta dokumen yang mendukung penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode penelitian berupa pengamatan dan pencatatan kumpulan data yang dikerjakan untuk mendokumentasikan secara sistematis fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian.<sup>17</sup> Metode ini yang digunakan peneliti dalam meneliti kajian kitab *Adabul Santri* di Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni dan agar diketahui implikasi kajian kitab *Adabul Santri* dalam pembentukan akhlak santri melalui metode edukasi oleh K.H. Ahmad Luthfi Sa'id di Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni, serta untuk mengetahui perkembangan akhlak santri sebelum dan sesudah dikaji kitab *Adabul Santri*.

---

<sup>16</sup> Evanirosa, dkk, *Metodologi Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 87.

<sup>17</sup> Taufiqur Rahman, *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja*, (Semarang : CV. Pilar Nusantara, 2018), hlm. 84.

## b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan melalui percakapan antara peneliti dengan subjek yang telah direncanakan sebelumnya dan bertujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang mengenai: orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, pengakuan, motivasi dan sebagainya.<sup>18</sup> Pada penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab kepada pengasuh pondok, mudarris dan para santri Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni mengenai kajian kitab *Adabul Santri* melalui metode edukasi dalam pembentukan akhlak santri di pondok Asma' Chusna Kranji Kedungwuni.

## c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung pada objek penelitian, berupa tulisan atau catatan dari buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto kegiatan, film dokumenter dan sebagainya.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini perlu adanya metode dokumentasi agar memperoleh data profil Pondok Pesantren Asma' Chusna dan profil dari K.H. Ahmad Luthfi Sa'id yang menjadi subjek fokus penelitian, serta kegiatan santri di lingkungan Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji

---

<sup>18</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali : Nilacakra Publishing House, 2018), hlm. 55.

<sup>19</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 90.

Kedungwuni. Data-data tersebut nantinya dapat berguna sebagai tanda bukti atau penguat informasi yang disajikan.

## 5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui penelitian bersifat kualitatif, berikut langkah-langkah yang akan penulis lakukan dalam penelitian:

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih pokok penelitian, pemfokusan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola data. Reduksi data dilakukan melalui cara pengelompokan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan dalam penelitian. Dengan begitu peneliti dapat dengan mudah menentukan unit-unit analisis data pada penelitiannya.<sup>20</sup> Peneliti pada penelitian ini akan melakukan pemfokusan terhadap santri dan mudarris yakni K.H. Ahmad Luthfi Sa'id dalam pembentukan akhlak santri melalui metode edukasi pada kajian kitab *Adabul Santri*.

Pemfokusan data akan dilakukan pada sikap yang dimiliki para santri ketika melakukan kegiatan maupun berkomunikasi dengan gurunya di lingkungan pondok pesantren. Kemudian dilakukan wawancara terhadap K.H. Ahmad Luthfi Sa'id terkait kitab *Adabul Santri* sebagai salah satu dari karyanya yang menjadi media pembentukan akhlak pada santri Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni.

---

<sup>20</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Sleman : CV Budi Utama, 2020), hlm. 66-67.



b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian bersifat kualitatif, sering digunakan penyajian data dengan teks berbentuk naratif.<sup>21</sup> Di tahap ini peneliti akan menyajikan data mengenai kajian kitab *Adabul Santri* di Pondok Pesantren Asma' Chusna oleh K.H. Ahmad Luthfi Sa'id dengan menggunakan metode edukasi serta implikasi pembentukan akhlak santri kepada guru pada kajian kitab tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Di awal, kesimpulan masih bersifat sementara baru akan kredibel setelah ditemukan data yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan bisa berupa deskripsi maupun gambaran suatu objek yang belum jelas, setelah diteliti menjadi jelas dan berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>22</sup>

Pada langkah ini peneliti menguraikan kesimpulan dari data yang telah disajikan mengenai pembentukan akhlak santri pada guru melalui metode pembelajaran pesantren menurut K.H. Ahmad Luthfi Sa'id dalam kajian kitab *Adabul Santri* di Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni.

---

<sup>21</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 89.

<sup>22</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm. 174.

## 6. Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian merupakan konsekuensi atau dampak yang timbul dari temuan atau hasil penelitian. Implikasi penelitian berperan penting dalam menghubungkan penelitian dengan praktik, kebijakan, atau bidang lainnya, dan memberikan kontribusi pada pemahaman dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Implikasi penelitian yang timbul dari hasil penelitian dapat berupa:

a) implikasi untuk praktik atau intervensi; yakni memberikan dasar pengetahuan yang lebih baik, membantu dalam pengembangan atau peningkatan intervensi, dan mendukung pengambilan keputusan. b) implikasi untuk kebijakan; yakni mendukung perubahan kebijakan, memengaruhi perubahan sosial. c) implikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan; yakni mengisi kesenjangan pengetahuan, mengubah atau mengembangkan teori. d) implikasi untuk masyarakat atau kesejahteraan masyarakat; yakni meningkatkan pemahaman atau kesadaran masyarakat, memberikan informasi untuk pengambilan kebijakan yang berdampak sosial.<sup>23</sup>

Pentingnya mengkomunikasikan implikasi penelitian dalam laporan penelitian atau karya ilmiah secara jelas agar temuan penelitian dapat diterapkan dengan efektif dan memberikan kontribusi yang berarti dalam konteks yang relevan.

Dalam hal tersebut peneliti menyajikan implikasi dari penelitian ini yang meliputi implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan

---

<sup>23</sup> Fatma Sari, dkk. *Metodologi Penelitian*, (Batam : Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2023), hlm. 36-38.

dengan pemanfaatan hasil kajian dalam perkembangan ilmu pengetahuan, sedangkan implikasi praktisnya berkaitan dengan kontribusi kitab *Adabul Santri* sebagai salah satu bahan ajar pembentukan akhlak di lembaga pendidikan pesantren, terutama di pondok pesantren Asma' Chusna.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah penulis dalam merangkai penelitian dan memperoleh hasil yang tersusun secara teratur dan sistematis, maka penulis membuat penyusunan sistematika penulisan penelitian ini. Berikut ini sistematika penulisan skripsi yang akan peneliti uraikan:

Bab I (Pendahuluan) yang meliputi; latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II (Landasan Teori) yang terdiri dari: 1) deskripsi teori, 2) penelitian yang relevan, 3) kerangka berpikir.

Bab III (Hasil Penelitian) pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh berikut ini: 1) profil lembaga pondok pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni, 2) hasil penelitian.

Bab IV (Analisis Hasil Penelitian) pada bab ini peneliti menjelaskan analisis metode pembelajaran pesantren dalam kajian kitab *Adabul Santri* di Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni, analisis faktor-faktor pendorong pembuatan kitab *Adabul Santri* dan analisis implikasi akhlak santri kepada guru dalam kitab *Adabul Santri* di Pondok Pesantren Asma' Chusna Kranji Kedungwuni Pekalongan.

Bab V terdiri dari dua sub bab yang ditunjukkan secara terpisah, yaitu kesimpulan dari hasil penelitian dan saran penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kajian kitab *Adabul Santri* di pondok pesantren Asma' Chusna menggunakan 2 metode pembelajaran pesantren yaitu bandongan dan praktik langsung. Bandongan merupakan sistem belajar mengajar yang dilakukan seorang guru dengan membacakan kitab bersama para santrinya dan dijelaskan isi dari kitab tersebut kemudian santri memaknai lafadz-lafadz arab yang dibacakan guru, dengan menggunakan bahasa daerah yang baik. Metode yang digunakan dalam pengkajian kitab *Adabul Santri* selanjutnya yaitu praktik langsung. Berdasarkan jenis kitab yang dikaji adalah kitab akhlak maka menggunakan metode praktik langsung, dimana guru mencontohkan adab pada santri-santrinya lalu diikuti dan diterapkan oleh para santri. Sehingga dengan begitu santri akan terbiasa menerapkan adab yang ada dalam kitab *Adabul Santri*.
2. Adanya faktor-faktor penciptaan kitab *Adabul Santri* yakni: adanya keinginan membuat kitab yang dapat menjadikan para santri senang dalam belajar atau menuntut ilmu dan sekaligus bisa membina akhlak para santri sesuai dengan zamannya. Kemudian adanya keinginan membuat kitab dengan bahasa ringan dan mudah dipahami terutama

untuk anak-anak yang nyantri sambil sekolah formal agar bisa berbekal akhlak-akhlak karimah selama mondok di pesantren.

3. Implikasi dari pembentukan akhlak yang dilakukan dengan metode bandongan dan praktik langsung, santri Pondok Pesantren Asma Chusna menerapkan akhlak kepada guru yang terkandung dalam kitab *Adabul Santri*. Akhlak-akhlak tersebut sesuai dengan tujuan akhlak yaitu membentuk santri yang baik akhlaknya, mulia dalam tingkah laku, melakukan perbuatan terpuji, sopan dalam berbicara serta beradab.

#### **B. Saran**

Kepada para santri agar lebih semangat dalam menuntut ilmu harus selalu mengikuti pengajian khususnya pengajian dalam pembentukan akhlak termasuk kajian kitab *Adabul Santri* karena dalam kitab tersebut banyak terkandung pengajaran akhlak-akhlak yang patut diterapkan di zaman sekarang dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan pondok pesantren, sekolah umum, maupun masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'yunin, Qurrotu dan Abdul Muhid. 2022. Pendidikan Moral Melalui Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Li Al-Banin. *Al-Fikri : Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 5, No. 1.
- Ahmad, Aziz. 2021. *Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Hidayatullah di Kota Bengkulu Pada Tahun 1993-2018*. Bengkulu : E-repository IAIN Bengkulu.
- Ahsin, Nurul dan Ervi Kumala Sari. 2020. Penerapan Kitab Taisurul Khalaq dalam Membina Akhlak Siswa di MTs Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri. *Atta'dib : Jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone* Vol. 3, No. 1.
- al Amin, Mohammad Thoha dan Serin Himatus Soraya. 2021. Strategi Dakwah Kiai Muhammad Naf'an dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Maimuniyyah Kudus. *JISAB : The Journal of Islamic Communication and Broadcasting* Vol. 2, No. 1.
- Amin, Samsul, Munir. 2016. *Ilmu Akhlak*. Jakarta : Amzah.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak.
- Aprilian, Rizki Puja. 2021. Implikasi Kajian Kitab Wasoya Al-Abaa'ill Abnaa' Terhadap Akhlak Santri Kepada Guru di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien Bojong. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Bojong : IAIN Pekalongan.
- Asnawi. 2020. *Strategi Pendidikan Akhlak dalam Keluarga*. Banda Aceh : Ar-Raniry Press.
- Asy-Syalhub, Fuad bin Abdul Aziz. 2014. *Begini Seharusnya Menjadi Guru: Panduan Lengkap Metodologi Pengajaran Rasulullah S.A.W.* Jakarta : Darul Haq.
- Azmami, Rahmi. 2019. Pembinaan Akhlak pada Anak dalam Kitab Mau'idzah Al Mukminin Min Ihya Ulumuddin Karya Syaikh Jamaluddin Al Qasimi. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Evanirosa, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Fatimah, dkk. 2022. *Perspektif Pendidikan*. Bojong : PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM – Anggota IKAPI).

- Fauzan, Akhmad, dkk. 2022. *Gugusan Aksara Edukasi*. Bojong : PT. Nasya Expanding Management.
- Fitriyah, Wiwin, dkk. 2018. Eksistensi Pesantren dalam Pembentukan Kepribadian Santri. Palapa : *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Vol. 6, No. 2.
- Hamzah, Muchotob dkk. 2017. *Pengantar Studi Aswaja An-Nahdliyah*. Yogyakarta : LKIS.
- Husaini. 2021. *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*. Medan : CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Husni, Muhammad. 2016. *Studi Pengantar Pendidikan Agama Islam*. Padang Panjang : Isi Padang Panjang Press.
- Iryana, Wahyu. 2022. *Sejarah Pergerakan Nasional*. Jakarta : Prenada.
- Junedi, dkk. 2019. Penguatan Akhlak Melalui Kitab Ta'lim Muta'alim Bagi Santri Pondok Pesantren. Ummul Qura : *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* Vol. 17, No. 02.
- Khasanah, Muwahidah Nur dan Wibawati Bermi. 2022. *Metode Pembelajaran PAI*. Sumatera Barat : CV. Azka Pustaka.
- Kompri. 2018. *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta : Prenamedia Group.
- Luthfi, Ahmad Sa'id. 2017. *Adabul Santri*. Pekalongan : Al-Fusha.
- Maftukhah, Anisatul. 2021. Pengajian Kitab Ihya Ulumuddin Sebagai Basis Pembinaan Akhlak Jamaah Masjid Jami' Baitussalam Glempang Pekuncen Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Sleman : CV Budi Utama.
- Marhamah. 2019. Pembinaan Akhlak Santri Melalui Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Al-Muttaqin Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Al-Muaddib : *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 6 No. 1.
- al-Mishri, Syaikh Mahmud. 2018. *Ensiklopedia Akhlak Rasulullah*, Terj. Solihin Rosyidi dan Muhammad Misbah. Jakarta Timur : Pustaka Al-Kautsar.



- Mubarok, Frenky. 2020. *Akhlak Tasawuf*. Jawa Barat : CV. Adanu Abimata.
- Mukhtar, dkk. 2012. *Pesantren Efektif*. Sleman : Deepublish.
- Muslih, Moh, dkk. 2021. *Inovasi Pendidikan dan Praktik Pembelajaran Kreatif*. Pekalongan : NEM IKAPI.
- Muzaqi, Irvan. dkk. Upaya Mudarris Dalam Mengajarkan Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Pada Surat Al-Hasyr Dalam Kehidupan Keseharian Santri. *Jurnal*. Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam.
- Mz, Syamsul Rizal. 2018. *Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf*. Pendidikan Islam Vol.7, No.1: 78.
- Qurun, Khoirotu Alkahfi. 2021. *Asma Allah Rahman-Rohim dan Filsafat Akhlak*. Lampung : Guepedia.
- Rahman, Taufiqur. 2018. *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja*. Semarang : CV. Pilar Nusantara.
- Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Riduan, M. 2020. *Pengantar Manajemen Pendidikan Perspektif Islam*. Yogyakarta : Guepedia.
- Sari, Fatma, dkk. 2023. *Metodologi Penelitian*, Batam : Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Siyoto, Sandi dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman : Literasi Media Publishing.
- Soetari, Endang. 2014. Pendidikan Karakter dengan Pendidikan Anak untuk Membina Akhlak Islami. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol.8, No. 1: 123.
- Subhie, Muhiyi. 2023. *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Suhartono dan Roidah Lina. 2019. *Pendidikan Akhlak dalam Islam*. Semarang : CV. Pilar Nusantara.
- Suparman, dkk. 2020. *Dinamika Psikologi Pendidikan Islam*. Ponorogo : Wade Group.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Suryati Ita Dwi, dkk. 2022. *Berislam dan Tantangannya di Era Kontemporer*. Semarang : CV. Alinea Media Dipantara.
- Suwendra, Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bali : Nilacakra Publishing House.
- Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis. 2020. *Micro Teaching di SD/MI Integration 6C*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Syukur, M. Amin. 2010. *Pengantar Study Islam*. Ed.II, Semarang : Pustaka Rizki Putra.
- Tohir, Kholis. 2020. *Model Pendidikan Pesantren Salafi*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Umрати dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yaqin, Ainul. 2020. *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada.
- Yunita, Yenni. 2021. *Pendidikan Akhlak Bagi Mahasiswa*. Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Zubairi. 2020. *Pendidikan Karakter Peserta Didik dalam Pendidikan Agama Islam*. Jawa Barat : CV. Adanu Abimata.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Nadia Alma Shinta  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 02 September 2001  
Alamat : Desa Kebandaran, Rt 03/Rw 01  
Kecamatan Bodeh  
Kabupaten Pemalang

#### Riwayat Pendidikan Formal

2007-2013 : SDN Kebandaran  
2013-2016 : SMP N 1 Bodeh  
2017-2019 : MAN Pekalongan

#### Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Madrasah Diniyah Al-Asy'ari Kebandaran (2008-2012)
2. Pondok Pesantren Asma' Chusna Pekalongan (2017-2019)

### B. Data Orang Tua

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Kaman Yudiantoro  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Ds. Kebandaran, Bodeh, Pemalang

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Winarsih Rosidah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Ds. Kebandaran, Bodeh, Pemalang